










OJK DUKUNG PENGEMBANGAN KUR KLASTER PERTANIAN

OJK mendukung penuh upaya kolaboratif Pemerintah melalui berbagai Kementerian dan Lembaga dalam penyaluran dan pemanfaatan Kredit Usaha Rakyat (KUR) sektor pertanian sehingga dapat berjalan lebih efektif dan dirasakan masyarakat, khususnya para petani. Sektor pertanian mempunyai daya ungkit yang tinggi dalam ekosistem dari hulu ke hilir di dalam ikatan rantai nilai, baik dalam penyerapan tenaga kerja maupun peningkatan ekspor. Ruang pasar ekspor hasil pertanian sangat besar untuk dioptimalkan. Ke depan, OJK terus bekerjasama dengan kementerian/lembaga dan seluruh pemangku kepentingan untuk memberi dukungan kepada UMKM sektor pertanian dengan mengakselerasi perkembangan ekosistem digital mulai dari pembiayaan, pendampingan, pembinaan, hingga penjualan, agar pelaku UMKM tumbuh berkelanjutan dan berdaya saing.

TUJUAN PENGEMBANGAN KUR KLASTER PERTANIAN


-  Pembentukan klaster pertanian mendorong penyaluran KUR sektor pertanian karena mengurangi hambatan yang selama ini terjadi dan menciptakan ekosistem dari hulu ke hilir yang terintegrasi secara digital.
-  Para petani dimudahkan mendapatkan akses pembiayaan KUR dari bank karena klaster pertanian dikelola berkelompok dan dimonitor oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang berfungsi sebagai distributor sarana produksi pertanian.
-  BUMDES membantu memasarkan kepada para pembeli potensi yang bertindak sebagai *standby buyers/off-takers*, mengelola hasil penjualan dan pembayaran pinjaman petani penerima KUR.
-  Penyaluran KUR pertanian berbasis klaster juga akan meningkatkan kepercayaan bank untuk menyalurkan kredit kepada petani.

UPAYA OJK DUKUNG KUR KLASTER PERTANIAN

-  Mendorong pembentukan klaster pertanian dengan menciptakan ekosistem di kalangan petani yang mempermudah proses pengajuan, pencairan dan penjaminan kredit, sampai pemasaran produk pertanian.
-  Mendorong kecukupan aspek teknis mulai ketersediaan bibit, pupuk, teknologi pengolahan hingga pemasaran untuk membangun suatu ekosistem terintegrasi.
-  Membentuk percontohan klaster sektor pertanian yang berjalan baik di beberapa daerah:
 -  **Kartu Petani Berjaya Lampung**
 - Nilai KUR sebesar Rp81,38 Miliar
 - 4.603 Debitur
 -  **Klaster Perikanan di Sendang Biru, Malang**
 - Nilai KUR sebesar Rp20,06 Miliar
 - 252 Debitur
-  Mengidentifikasi potensi pembentukan 186 klaster di berbagai daerah dengan potensi debitur kecil sebanyak 35.082 orang terdiri dari petani dan pelaku UMKM yang terkait dengan sektor pertanian, pariwisata dan lainnya. Beberapa potensi klaster ini antara lain Klaster Jeruk di Selorejo-Malang, Klaster Hutan Pinus di Ponorogo dan Klaster Kakao dan Mete di Nusa Tenggara Timur.

PERKEMBANGAN KUR KLASTER PERTANIAN

TARGET DAN REALISASI KUR SEKTOR PERTANIAN 2021

	TARGET Rp70T	Realisasi Jul-21
 Pangan	Rp26,8T	42,17 Triliun
Holtikultura	Rp7,84T	
Perkebunan	Rp20,3T	1,32 Juta Debitur
Peternakan	Rp15,1T	

TOP 3 BANK PENYALUR KUR SEKTOR PERTANIAN

 Rp28,51T	 Rp6,08T	 Rp4,53T
---	--	--

Sampai dengan triwulan I-2021 sektor pertanian tumbuh 2,95% (yoy) sehingga mampu berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Kredit sektor pertanian, perburuan dan kehutanan pada triwulan II-2021 menyerap porsi 7,16% dari total kredit perbankan nasional, tumbuh 5,74% (yoy) atau 1,52% (mom). NPL sektor ini juga relatif rendah yakni 2,08% masih di bawah rata-rata NPL secara industri.

